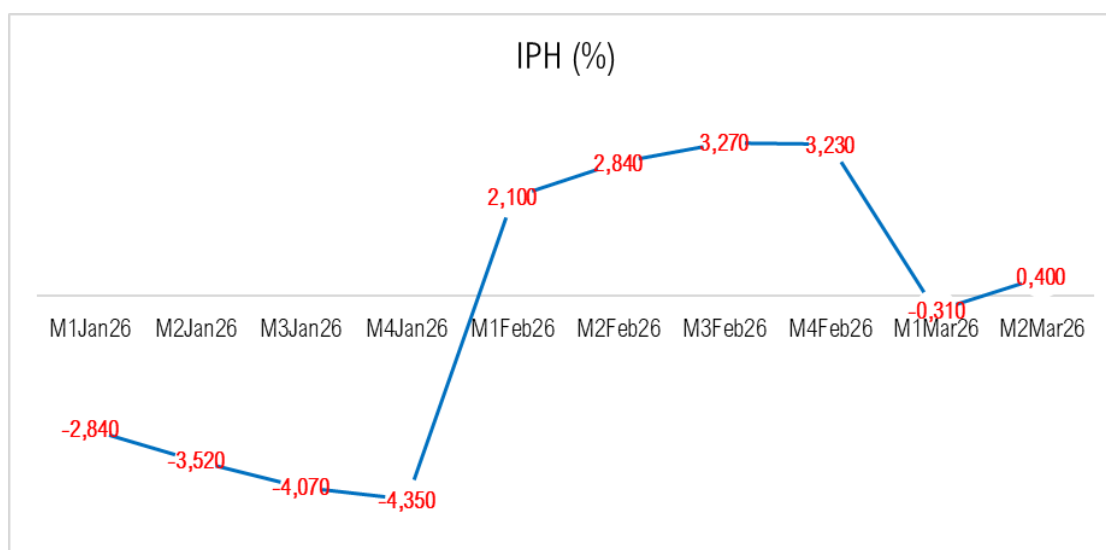


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan ketetapan dari BPS, Kabupaten Kulon Progo tidak termasuk di dalam 150 Kabupaten/Kota IHK yang dipakai untuk mengukur tingkat inflasi. Mengacu pada kebijakan Kemendagri, untuk mengukur pendekatan angka inflasi bagi Kabupaten/Kota Non IHK, digunakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang dihitung yang diolah oleh BPS Pusat yang bersumber dari laporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang diinput oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo dengan sumber data adalah pemantauan harga di Pasar Wates. Sepanjang triwulan I Tahun 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Kulon Progo bergerak secara fluktuatif sebagai berikut:



Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2026, Diolah

IPH menyentuh angka tertinggi pada Minggu ketiga Februari 2026 sebesar 3,270 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Rawit (1.6565), Daging Ayam Ras (1.0598), Cabai Merah (0.2786), sedangkan angka terendah pada Minggu keempat Januari 2026 sebesar -4,350 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Rawit (-1,3725), Cabai Merah (-1,2546), Daging Ayam Ras (-1,0087).

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M1Jan26	-2,840	Cabai Merah(-1,0887), Cabai Rawit(-0,869), Daging Ayam Ras(-0,4652)
M2Jan26	-3,520	Cabai Rawit(-1,1366), Cabai Merah(-1,0887), Daging Ayam Ras(-0,8201)
M3Jan26	-4,070	Cabai Rawit(-1.3328), Cabai Merah(-1.2066), Daging Ayam Ras(-0.9549)
M4Jan26	-4,350	Cabai Rawit(-1,3725), Cabai Merah(-1,2546), Daging Ayam Ras(-1,0087)

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M1Feb26	2,100	Cabai Rawit (1,6901), Daging Ayam Ras (0,5351), Gula Pasir (0,0558)
M2Feb26	2,840	Cabai Rawit(1.4727), Daging Ayam Ras(0.9636), Telur Ayam Ras(0.1794)
M3Feb26	3,270	Cabai Rawit(1.6565), Daging Ayam Ras(1.0598), Cabai Merah(0.2786)
M4Feb26	3,230	Cabai Rawit(1,7579), Daging Ayam Ras(1,1192), Cabai Merah(0,2682)
M1Mar26	-0,310	Cabai Merah(-0,574), Telur Ayam Ras(-0,1698), Bawang Putih(-0,1655)
M2Mar26	0,400	Cabai Rawit(0,5012), Daging Ayam Ras(0,3648), Daging Sapi(0,2829)

Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2026, Diolah

Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 31 Maret 2026 dibandingkan harga per 2 Januari 2026 sebagai berikut :

Komoditas	Harga 2 Januari 2026	Harga 31 Maret 2026	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras Medium	Rp13.066,00	Rp13.333,00	Rp13.500,00	2,04%	-1,24%
Beras Premium	Rp14.333,00	Rp14.441,00	Rp14.900,00	0,75%	-3,08%
Beras SPHP	Rp12.000,00	Rp12.000,00		0,00%	
Gula Pasir Curah	Rp17.000,00	Rp17.750,00		4,41%	
Gula Pasir Kemasan Premium	Rp18.500,00	Rp18.300,00		-1,08%	
Minyak Goreng Curah	Rp16.875,00	Rp21.000,00		24,44%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp21.166,00	Rp22.250,00		5,12%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp17.250,00	Rp17.083,00		-0,97%	
Tepung Terigu Curah	Rp10.416,00	Rp10.250,00		-1,59%	
Tepung Terigu Kemasan Segitiga Biru	Rp12.083,00	Rp11.750,00		-2,76%	
Daging Sapi Kualitas 1	Rp147.500,00	Rp159.166,00	Rp140.000,00	7,91%	13,69%
Daging Sapi Kualitas 2	Rp137.500,00	Rp145.000,00	Rp130.000,00	5,45%	11,54%

Komoditas	Harga 2 Januari 2026	Harga 31 Maret 2026	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Daging Ayam Kampung	Rp70.000,00	Rp73.333,00		4,76%	
Daging Ayam Ras	Rp37.666,00	Rp40.333,00	Rp40.000,00	7,08%	0,83%
Telur Ayam Kampung	Rp51.666,00	Rp51.666,00		0,00%	
Telur Ayam Ras	Rp30.000,00	Rp28.166,00	Rp30.000,00	-6,11%	-6,11%
Cabai Hijau Keriting	Rp32.500,00	Rp26.333,00		-18,98%	
Cabai Merah Keriting	Rp49.166,00	Rp36.166,00	Rp55.000,00	-26,44%	-34,24%
Cabai Rawit Hijau	Rp69.166,00	Rp55.833,00		-19,28%	
Cabai Rawit Merah	Rp61.666,00	Rp80.000,00	Rp57.000,00	29,73%	40,35%
Bawang Bombai	Rp32.166,00	Rp31.166,00		-3,11%	
Bawang Merah	Rp40.000,00	Rp36.666,00	Rp41.500,00	-8,34%	-11,65%
Bawang Putih (Honan)	Rp31.833,00	Rp31.833,00		0,00%	
Bawang Putih (Kating)	Rp35.500,00	Rp34.500,00	Rp38.000,00	-2,82%	-9,21%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.750,00	Rp7.250,00	Rp5.800,00	7,41%	25,00%
Kacang Hijau	Rp27.333,00	Rp29.166,00		6,71%	
Kacang Kedelai Impor	Rp11.000,00	Rp11.000,00	Rp12.000,00	0,00%	-8,33%
Kacang Kedelai Lokal	Rp13.000,00	Rp12.250,00	Rp11.400,00	-5,77%	7,46%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp41.500,00	Rp37.166,00		-10,44%	
Ikan Teri Asin	Rp59.166,00	Rp59.500,00		0,56%	
Ikan Kembung	Rp45.666,00	Rp45.833,00		0,37%	
Ikan Lele	Rp26.166,00	Rp26.333,00		0,64%	
Ikan Tongkol	Rp34.666,00	Rp38.833,00		12,02%	
Udang (Sedang)	Rp71.666,00	Rp79.166,00		10,47%	
Kacang Panjang	Rp8.166,00	Rp7.833,00		-4,08%	
Kangkung	Rp5.000,00	Rp4.833,00		-3,34%	
Kentang	Rp15.333,00	Rp16.333,00		6,52%	
Ketimun	Rp6.833,00	Rp7.833,00		14,63%	
Kol (Kubis)	Rp6.833,00	Rp10.833,00		58,54%	
Sawi Hijau	Rp6.166,00	Rp7.166,00		16,22%	
Tomat Sayur	Rp11.000,00	Rp11.833,00		7,57%	
Jeruk	Rp17.500,00	Rp21.333,00		21,90%	
Pisang Ambon	Rp15.666,00	Rp14.833,00		-5,32%	
Ketela Pohon	Rp4.583,00	Rp4.416,00		-3,64%	
Kelapa	Rp9.500,00	Rp6.333,00		-33,34%	
Gula Kelapa	Rp25.166,00	Rp24.666,00		-1,99%	
Tahu Mentah Putih	Rp12.333,00	Rp12.333,00		0,00%	
Tempe	Rp15.250,00	Rp15.250,00		0,00%	

Komoditas	Harga 2 Januari 2026	Harga 31 Maret 2026	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Garam Bata	Rp9.700,00	Rp9.516,00		-1,90%	
Garam Halus	Rp14.166,00	Rp12.666,00		-10,59%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.933,00	Rp2.933,00		0,00%	
Susu Kental Manis Frisian Flag	Rp12.083,00	Rp12.083,00		0,00%	
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00		0,00%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00		0,00%	
Mentega Blueband	Rp11.416,00	Rp11.333,00		-0,73%	

Sumber : <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>

Keterangan:

- Data menggunakan data harga rata - rata yang diambil dari 6 (enam) pasar pantauan.
- HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2024, Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 299 Tahun 2025 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1028 Tahun 2024 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Rakyat, Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (Domestic Market Obligation), dan Harga Penjualan Di Dalam Negeri (Domestic Price Obligation) Minyak Goreng.
- Harga Acuan : Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Gula Konsumsi, dan Daging Sapi/Kerbau, Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2024.

Beberapa harga - harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada akhir triwulan I Tahun 2026 mengalami kenaikan antara lain Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit Merah, Ikan Tongkol, Udang, Ketimun. Kol (Kubis), Sawi Hijau, Jeruk. Harga komoditas yang berada di atas HET atau HAP antara lain Daging sapi, Cabai Rawit Merah, Jagung Pipilan Kering (Kuning), Kacang Kedelai Lokal. Kenaikan harga minyak dikarenakan di DIY belum ada D1 dan rantai distribusi masih panjang. Harga daging sapi, daging ayam ras mengalami kenaikan disebabkan adanya kenaikan permintaan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Cabai juga mengalami kenaikan karena belum ada panen, lahan masih ditanami.

Adapun Prognosa Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Pokok Bulan Maret 2026 (Dalam Ton) sebagai berikut:

No	Komoditas	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (Surplus / Defisit)	Keterangan
1	Beras	14472,60	4338,18	10134,41	Surplus
2	Jagung	776,99	397,15	379,84	Surplus
3	Kedelai	1385,06	1052,92	332,14	Surplus
4	Cabe Merah Keriting	104,90	90,98	13,92	Surplus
5	Cabe Rawit Merah	101,50	89,64	11,86	Surplus
6	Bawang Merah	378,26	300,73	77,53	Surplus
7	Bawang Putih	120,52	107,75	12,77	Surplus
8	Telur Ayam Ras	1522,01	1330,77	191,25	Surplus
9	Daging Ayam Ras	1071,97	1040,30	31,67	Surplus
10	Daging Sapi	108,00	104,57	3,43	Surplus
11	Minyak Goreng	548,48	445,09	103,39	Surplus
12	Gula Pasir	583,97	442,16	141,81	Surplus

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, 2026 diolah

Ketersediaan stok/pasokan bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan triwulan I tahun 2026 dalam kondisi surplus dan masih mencukupi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Kulon Progo.

Risiko inflasi ke depan:

Risiko inflasi ke depan di Kabupaten Kulon Progo diperkirakan masih dipengaruhi oleh tekanan permintaan musiman pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional, musim liburan, volatilitas tinggi pada komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah, serta potensi gangguan produksi akibat anomali cuaca, serangan hama.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan yang perlu diwaspadai antara lain :

1. Kenaikan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri menyebabkan kenaikan permintaan terhadap beberapa komoditas pangan strategis. Hal ini menyebabkan beberapa komoditas pangan strategis mengalami kenaikan harga. Selain adanya kenaikan permintaan, kenaikan harga juga disebabkan oleh belum memasuki masa panen.
2. Kerentanan komoditas pangan strategis terhadap adanya cuaca ekstrim. Ketidakpastian cuaca dan curah hujan yang tinggi menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap produktivitas dan hasil komoditas pertanian. Dengan adanya gangguan cuaca berpotensi menyebabkan fluktuasi harga komoditas pertanian terutama cabai.
3. Kurangnya literasi digital masyarakat terhadap isu yang beredar di media sosial. Isu kenaikan harga, kenaikan barang, akan memicu masyarakat untuk melakukan panic buying, terutama menjelang HBKN.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu dalam rangka koordinasi membahas isu - isu perkembangan komoditas bahan pokok dan bahan penting masyarakat.
2. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di 6 wilayah pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari kerja yang hasilnya diupload di <https://sikepoku.kulonprogo.go.id>.
3. Koordinasi dengan stakeholder terkait (Dinas Perindag DIY, Bulog, Distributor) terkait

ketersediaan barang pokok yang dilaksanakan melalui Operasi Pasar di Pasar Pantauan SP2KP

4. Monitoring dropping minyakita pada bulan Januari sd Maret (dari Bulog di Pasar Wates), bulan Februari dan Maret (dari RNI dan Bulog di Pasar Bendungan, Pasar Sewu Galur).
5. Pada bulan Februari sd Maret bersama Tim Sapu Bersih Pelanggaran Pangan (Saber Pangan) melakukan pengawasan di Pasar Wates, Pasar Bendungan, Penggilingan Padi, Rumah Potong Unggas dan Pedagang sembako di luar pasar.
6. Pemantauan Pelaksanaan Operasi Pasar yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret di Pasar Wates (Pasar Pantauan SP2KP) dengan komoditas gula pasir dan minyak goreng dengan total sebanyak 9 ton.
7. Koordinasi ke Pertamina terkait Permohonan Data Realisasi Distribusi LPG 3 kg dan BBM.
8. Pengawasan distribusi LPG 3 kg di wilayah Temon, Galur dan Lendah bersama Bagian Perekonomian yang dilaksanakan pada bulan Februari.
9. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri 1447 H bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Pemda DIY ke Pasar Sewugalur di Galur, Gapoktan Cipta Boga Galur, dan KDKMP Banaran Galur
10. Pelaksanaan Operasi Pasar di 12 titik lokasi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret sd 14 Maret 2026 di 12 Kapanewon di wilayah Kulon Progo bekerjasama dengan Perumda Aneka Usaha Kulon Progo.
11. Rapat koordinasi penyusunan Neraca Pangan
12. Rapat persiapan dan sosialisasi kegiatan Fasilitasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) kepada calon penerima yaitu 1 Kelompok Wanita Tani, yaitu KWT Sido Asih, Trayu, Ngargosari, Samigaluh.
13. Verifikasi kelompok penerima hibah (KT Suka Tani, Kalisoka, Margosari, Pengasih) dan persiapan dokumen pengadaan traktor rotary.
14. Verifikasi kelompok tani penerima hibah cetak sawah (KT Ngudi Rahayu, Wareng, Donomulyo, Nanggulan dan KT Marsudi Makmur, Jambon, Donomulyo, Nanggulan) seluas 9,5 Ha dengan dana bantuan berupa hibah uang sebesar Rp 25.000.000/Ha.
15. Rapat Persiapan Penyusunan Naskah Akademik Penyusunan Perda LP2B.
16. Verifikasi kelompok tani calon penerima pembangunan Jalan Usaha Tani (4 Kelompok Tani: KT Bulak Cilik, Ds. II Tayuban, Panjatan 1 unit; KT Mekar Sari, Dusun VII Tayuban, Panjatan 1 unit; KT Ngudi Makmur, Menggermalang, Gerbosari, Samigaluh 1 unit; KT Timbul Jaya, Krikil, Pendoworejo, Girimulyo 1 unit) serta koordinasi dengan masing-masing kelompok tani.
17. Verifikasi kelompok tani calon penerima pembangunan Irigasi Tersier (KT Ngudi Mulyo, Penjalin, Donomulyo, Nanggulan 1 unit) serta koordinasi dengan masing-masing kelompok tani.
18. Pengadaan obat - obatan untuk kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.
19. Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro melalui Pemberian subsidi bunga pinjaman melalui Bank Kulon Progo kepada pelaku usaha mikro (KerisKu) dengan anggaran sebesar Rp831.127.109,00 dan target 640 unit usaha;
20. Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per bulan yang diterimakan per 3 (tiga bulan) sekali dengan sasaran sejumlah 47.430 KPM. Mekanisme penyaluran : diberikan langsung melalui BANK Himbara yang ditunjuk oleh Kemensos
21. Memberikan subsidi angkutan / bus sekolah melalui pelayanan bus sekolah gratis bagi anak sekolah sebanyak 2 armada dengan titik jemput sebanyak 13 sekolah.
22. Peningkatkan infrastruktur jalan dan saluran irigasi yang menjadi kewenangan

Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat koordinasi pengendalian inflasi menjadi sarana koordinasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Kulon Progo.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok setiap hari kerja yang hasilnya diupload <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id> membantu memberikan informasi kepada stakeholder terkait dan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan.
3. Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY menjelang HBKN perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga sehingga tercipta situasi yang kondusif menjelang HBKN.
4. Keterlibatan BUMD dalam upaya pengendalian inflasi perlu dioptimalkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlu dilakukan kajian terkait pendirian kios pengendali inflasi di Kabupaten Kulon Progo kerjasama dengan Perumda Aneka Usaha.
- b. Penyaluran Bantuan Pangan perlu memperhatikan masa waktu panen padi, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh penerima bantuan.